Jurnal Pengabdian Masyarakat
Terbit Online:
https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm
Mandira Cendikia

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG DAMPAK KENAKALAN REMAJA DI SMKN 4 KOTA BENGKULU

Susilawati[1], **Afriyanto**[2], **Nurhayati**[3]
[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Bengkulu

open access

*Corresponding author
Email : susilawati@umb.ac.id
HP: 081373380865

Kata Kunci:
Penyuluhan;
Kesehatan;
Kenakalan;
Remaja;

Keywords:
Counceling;
Health;
Delinquency;
Juvenile;

ABSTRAK

Kenakalan remaja merupakan masalah sosial yang menjadi perhatian masyarakat, mencakup berbagai tindakan seperti bullying, seks bebas, narkoba, dan minuan keras. Masa remaja umumnya dimulai sekitar usia 13 tahun dan berakhir sekitar usia 21 tahun dan siswa-siswi SMKN 04 berada pada tahap usia remaja. Penyuluhan ini bertujuan agar siswa SMKN 04 mengetahui tentang kenakalan remaja dan cara mencegahnya. Mitra dalam melaksanakan penyuluhan kesehatan ini adalah SMKN 04 Kota Bengkulu. Penyuluhan Kesehatan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan media infocus pada saat penyuluhan dan membagikan leaflet setelah selesai penyuluhan tentang kenakalan remaja. Hasil yng di dapatkan setelah penyuluhan kesehatan adalah bertambahnya pengetahuan siswa dan siswi SMKN 04 Kota Bengkulu tentang bentuk-bentuk kenakalan remaja dan cara mencegah serta mengatasinya.

ABSTRACT

Juvenile delinquency is a social problem of concern to sociey. Juvenile delinquency encompasses a wide range of actions such as bullying, promiscuous sex, drugs, and alcohol. Adolescence generally begins around the age of 13 and ends around the age of 21, and the students of SMKN 04 are in the stage of adolescence. The aim of this counseling is to make the students of SMKN 04 aware of juvenile delinquency and how to prevent it. SMKN 04 Bengkulu City is the partner in the implementation of this health counseling. The health counseling uses lecture and question and answer method by using infocus media during the counseling and distributing leaflets after the counseling on juvenile delinquency. The results obtained after health counseling are the increased knowledge of students and students of SMKN 04 Bengkulu City about forms of juvenile delinquency and how to prevent and overcome them.

Submitted for possible open access publication under the terms and conditions
of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Masa remaja sering dikenal dengan istilah masa pemberontakan. Pada masa-masa ini, seorang anak yang baru mengalami pubertas seringkali menampilkan beragam gejolak emosi, menarik diri dari keluarga, serta mengalami banyak masalah, baik di rumah, di sekolah, atau di lingkungan rumah maupun di lingkungan pertemanannya. Kenakalan remaja pada saat ini, seperti yang banyak diberitakan di berbagai media, sudah dikatakan melebihi batas yang sewajarnya. Banyak anak remaja dan anak di bawah umur sudah mengenal rokok, narkoba, sex bebas, tawuran, pencurian, dan terlibat banyak tindakan criminal lainnya yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di Masyarakat dan berurusan dengan hukum. Kenakalan remaja menurut beberapa psikolog, secara sederhana adalah segala perbuatan yang dilakukan remaja dan melanggar aturan yang berlaku dalam Masyarakat. Meskipun begitu, fenomena kenakalan remaja adalah sesuatu yang normal (Karlina, 2020).

Kenakalan remaja kebanyakan dilakukan oleh mereka yang gagal dalam mengembangkan emosi jiwanya, mereka tidak bisa menahan diri terhadap hal baru yang masuk ke dalam dirinya, yang menimbulkan sikap yang tidak seharusnya dilakukan. Kenakalan remaja adalah wujud dari konflik yang tidak terselesaikan dengan baik pada masa kanak-kanak maupun pada saat remaja.Hal tersebut adalah merupakan suatu masalah yang dihadapi masyarakat yang kini semakin marak, Oleh karena itu masalah kenakalan remaja seyogyanya mendapatkan perhatian yang serius dan terfokus untuk mengarahkan remaja ke arah yang lebih positif, yang titik beratnya untuk terciptanya suatu sistem dalam menanggulangi kenakalan di kalangan remaja (Salamor & Salamor, 2022).

Kenakalan remaja merupakan masalah sosial yang menjadi perhatian masyarakat, terutama karena perilaku menyimpang tersebut dapat membahayakan stabilitas sosial dan kesejahteraan individu tersebut Masa remaja umumnya dimulai sekitar usia 13 tahun dan berakhir sekitar usia 21 tahun. Namun, penting untuk dicatat bahwa definisi remaja juga tergantung pada konteks budaya dan hukum di suatu negara. Remaja dapat dianggap sebagai individu yang belum berterikat dalam perkawinan atau pernikahan. Rentang usia remaja dapat bervariasi, misalnya antara usia 12-21 tahun bagi wanita dan 13-22 tahun bagi pria. Bentuk – bentuk kenakalan remaja yang sering ditemukan di Masyarakat maupun di sekolah-sekolah yaitu bullying, sex bebas atau pergaulan bebas, narkoba dan meminum minuman keras.

Bullying merupakan istilah yang sudah tidak asing di telinga masyarakat Indonesia. Bullying adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya. Pelaku bullying sering disebut dengan istilah bully. Seorang bully tidak mengenal gender maupun usia. Bahkan, bullying sudah sering terjadi di sekolah dan dilakukan oleh para remaja (Zakiyah et al., 2017). Berdasarkan hasil penelitian oleh (Rahmawati, 2016) Hasil riset menunjukkan bahwa komponen komponen iklim sekolah memiliki korelasi signifikan dengan arah negatif terhadap perundungan atau bullying. Hasil penelitian ini menyarankan pentingnya peningkatan iklim sekolah dalam penanganan perundungan Pergaulan bebas adalah salah satu bentuk prilaku menyimpang yang melewati batas kewajiban, tuntutan, aturan, syarat dan perasaan malu. Sementara sex bebas adalah hubungan sexsual yang dilakukan diluar ikatan pernikahan, baik suka sama suka atau dalam dunia prostitusi. Sex bebas bukan hanya dilakukan dalam

kaum remaja saja, pada remaja biasanya akan mengalami kehamilan diluar nikah yang memicu terjadinya aborsi (Sembiring & Petrus, 2019). Berdasarkan hasil penelitin oleh (Purnama, 2020) bahwa alasan melakukan hubungan seksual atau seks bebas di luar nikah,berasal dari beberapa faktor yaitu faktor internal karena pelaku saling suka, bukti cinta, dan rasa penasaran serta ingin tau. Dari keluarga yang tidak tidah utuh orang tua bahkan kurang perhatian orang tua buat anaknya.

Narkoba adalah zat yang jika dimasukan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang. Narkoba dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis (Amanda et al., 2017). Berdasarkana hasil penelitian oleh (Nurmaya, 2016) faktor penyebab penyalahgunaan NAPZA pada subyek pertama yaitu faktor individu (kepribadian) dan faktor lingkungan pergaulan (teman sebaya). Sedangkan faktor penyebab penyalahgunaan NAPZA pada subyek kedua yaitu faktor keluarga (broken home) dan faktor lingkungan tempat tinggal.

Minuman keras atau disebut juga minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung zat etanol. Etanol sendiri adalah zat atau bahan yang bila dikonsumsi akan menurunkan tingkat kesadaran bagi konsumennya (mabuk). Minuman keras juga memiliki zat adiktif, yaitu zat yang apabila dikonsumsi (walau hanya sekali) akan membuat orang tersebut merasa ingin terus mengkonsusmsinya (kecanduan) dan akhirnya malah merasa bergantung pada minuman keras. Minuman keras juga mempengaruhi sistem kerja otak karena miras menghambat kekurangan oksigen oleh sebab itu pengguna miras merasakan pusing (Rori, 2016). Berdasarkan hasil penelitian oleh (Maula & Yuniastuti, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi meminum minuman keras adalah faktor rasa kurang percaya diri, rasa ingin tahu atau coba-coba, pelarian dari masalah, pengetahuan yang kurang, keluarga yang buruk, lingkungan yang buruk signifikan meningkatkan adiksi atau kecanduan pada remaja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitri & Oktaviani, 2019) ari hasil penelitian diketahui bahwa, ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh teman sebaya dengan kenakalan remaja di MAN 2 Pekanbaru tahun 2018, Siswa menengah atas khususnya SMK berada pada tahap perkembangan usia remaja dan seringnya ditemukannya bentuk kenakalan remaja pada Tingkat sekolah menegah atas khusunya oleh siswa SMK, berdasarkan uraian tersebut maka yang menjadi judul dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu penyuluhan dampak kenakalan remaja bagi Siswa di SMK Negeri 04 Kota Bengkulu. Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapakan dapat memberikan pengetahuan tentang dampak kenakalan remaja yang terjadi bagi Siswa SMK Negeri 04 Kota Bengkulu.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk Kegiatan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dalam bentuk penyuluhan Kesehatan tentang dampak kenakalan remaja di SMK Negeri 04 Kota Bengkulu adalah relevan karena didasarkan pada pemikiran bahwa siswa SMK N 04 Kota Bengkulu berada pada tahapan usia remaja dan dari ilmu kesehatan berkaitan dengan upaya Preventif terhadap dampak dari kenakalan remaja terhadap kesehatan fisik dan mental remaja. Dengan adanya pengetahuan dan pemahaman dari para siswa mengenai dampak kenakalan remaja ini diharapkan dapat menjadi

tongkat estafet terhadap para orang tua, para guru, dan juga masyarakat untuk menyalurkan pengetahuan dan pemahaman tentang dampak dari kenakan remaja.

Materi yang diberikan dalam penyuluhan tentang dampak kenakalan remaja ini dapat diterima dengan baik oleh para siswa dan siswi dengan indikator adanya tanggapan dan respon yang baik dari para siswa dan siswi dengan berbagai pertanyaan yang berbobot yang diajukan pada saat penyuluhan berlangsung. Ini menjadi indikator bahwa permasalahan mengenai dampak kenakalan remaja dan akibatnya yang banyak terjadi akhir-akhir ini merupakan permasalahan yang serius dan sangat penting serta bermanfaat bagi para siswa.

Kegiatan penyuluhan tentang dampak kenakalan remaja ini dari segi waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi sudah efektif karena pada waktu pelaksanaan penyuluhan siswa siswi SMKN 04 kota Bengkulu tidak ada proses belajar mengajar lagi karena telak melaksanakan ujian akhir sekolah (UAS). Jadi waktu untuk memberikan penyuluhan sangat efektif dengan dimulai memberikan pre test untuk mengukur pengetahuan siswa terkait dampak kenakalan remaja sebelum diberikan penyuluhan. Selanjutnya penyampaian penyuluhan, setelah itu sesi tanya jawab, setelahnya pemberian post test untuk mengukur pengetahuan siswa setelah disampaikan penyuluhan terkait dampak kenakalan remaja, dan dilanjutkan dengan pembagian hadiah untuk siswa siswi yang bisa menjawab pertanyaan.

HASIL PEMBAHASAN

a. Pembukaan

Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Dampak Kenakalan Remaja telah dilaksanakan oleh di SMKN 4 Kota Bengkulu. Kegiatan tersebut di awali dengan kegiatan Bullying atau perundungan hingga kegiatan tentang minuman keras dan obat terlarang yang telah dilaksanakan pada tanggal dari pukul 08.00 WIB s/d Selesai oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Kegiatan diawali dengan pembukaan dengan perekanaln diri dari Tim Pengabdian dan dilanjutkan dengan pemberian pre test untuk mengetahui Tingkat pengetahuan siswa dan siswi SMKN 04 Kota Bengkulu terkait dampak kenakalan remaja.

Pada saat pembukaan kegiatan, tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu diterima dengan hangat oleh pihak SMK Negeri 4 Kota Bengkulu. Acara ini menjadi momen penting sebagai langkah awal dalam menjalin kerja sama yang harmonis antara kedua institusi. Selanjutnya, tim melaksanakan kegiatan pengkajian pengetahuan melalui penyuluhan kepada siswa dan siswi SMK Negeri 4 Kota Bengkulu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai dampak dari kenakalan remaja yang sering terjadi di lingkungan mereka. Dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2023 mulai dari pukul 08.00-08.30, penyuluhan ini diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari siswa dan siswi SMKN 04 Kota Bengkulu dan tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Melalui kegiatan ini, harapan tim pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu dapat diterima dengan baik oleh siswa dan siswi SMKN 04 Kota Bengkulu sehingga dapat mengikuti setiap program kerja yang akan dilakukan oleh tim pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu di SMKN 04 Kota Bengkulu. Salah satu program yang akan dijalankan adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kenakalan remaja kepada siswa dan siswi.

b. Kegiatan Penyuluhan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan Kesehatan tentang dampak kenakalan remaja disampaikan oleh tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Acara dimulai pukul 09.00 s.d selesai kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait dampak kenakalan remaja. Materi penyuluhan yang diberikan adalah tentang contoh-contoh kenakalan remaja seperti bullying, seks bebas, narkoba, dan minuman keras serta dampak dari bullying, seks bebas, narkoba, dan minuman keras pada remaja. Penyuluhan Kesehatan tentang dampak kenakalan remaja ini diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari siswa dan sisw SMKN 04 Kota Bengkulu seta tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Tujuan utama kegiatan ini adalah agar mereka dapat menjauhi perilaku kenakalan remaja yang berpotensi merusak masa depan pribadi mereka dan juga masa depan bangsa secara keseluruhan. Dengan meningkatnya kesadaran dan pengetahuan mereka tentang dampak negatif dari kenakalan remaja, diharapkan siswa dan siswi dapat mengambil langkah-langkah positif untuk membangun masa depan yang lebih baik, sehingga dapat turut berkontribusi dalam memajukan bangsa dan menciptakan generasi yang lebih baik.

c. Evaluasi

Kegiatan dimulai tanggal 15 Juni 2023 pada pukul 08.00 s.d selesai. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu, pada tahapan ini debrikan kuesioner atau post test dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari penyuluhan yang telah diberikan sebelumnya,

Tabel dan Gambar

Gambar yang dicantumkan pada naskah harus dengan kualitas yang baik. Gambar tidak berdiri sendiri dan harus merupakan bagian yang relevan dari naskah. Agar diperhatikan bahwa gambar bukan merupakan dokumentasi yang tidak terkait dengan pembahasan naskah. Pastikan naskah tidak menampilkan gambar yang menunjukkan identitas maupun afiliasi para penulis. contoh menampilkan diagram pada Gambar 1.

Gambar 1 : Pemberian kuesioner atau pre test sebelum penyuluhan

Gambar 2 : Pemberian penyuluhan dampak kenakalan remaja

Gambar 3 : Sesi tanya jawab

Gambar 4 : Pemberian hadiah pada sesi tanya jawab

Gambar 5 : Pemberian kuesioner atau post test setelah penyuluhan

Gambar 6 : Penutupan kegiatan penyuluhan

KESIMPULAN

Bentuk- bentuk kenakalan remaja yaitu diantaranya bullying, seks bebas, narkoba dan minuman keras. Pengetahuan siswa dan siswi SMKN 04 Kota Bengkulu meningkat dari sebelum diberikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan. Kurangnya pengetahuan dan edukasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (Adolescent Substance Abuse). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2).

Fitri, R. P., & Oktaviani, Y. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kenakalan Remaja Pada Siswa-Siswi Man 2 Model Kota Pekanbaru Tahun 2018. *Jomis (Journal Of Midwifery Science)*, *3*(2), 84–90.

Karlina, L. (2020). Fenomena terjadinya kenakalan remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*, *1*(1), 147–158.

Maula, L. K., & Yuniastuti, A. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan dan adiksi alkohol pada remaja di Kabupaten Pati. *Public Health Perspective Journal*, *2*(2).

Nurmaya, A. (2016). Penyalahgunaan napza di kalangan remaja (studi kasus pada 2 Siswa di MAN 2 Kota Bima). *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, *2*(1), 26–32.

Purnama, Y. (2020). Faktor penyebab seks bebas pada remaja. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *5*(2), 156–163.

Rahmawati, S. W. (2016). Peran iklim sekolah terhadap perundungan. *Jurnal Psikologi*, *43*(2), 167–180.

Rori, P. L. P. (2016). Pengaruh penggunaan minuman keras pada kehidupan remaja di desa Kali kecamatan Pineleng kabupaten Minahasa. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*.

Salamor, Y. B., & Salamor, A. M. (2022). Sosialisasi Dampak Kenakalan Remaja Bagi Anak di SMA Negeri 10 Ambon. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 701–705.

Sembiring, E., & Petrus, A. (2019). Pergaulan Bebas Yang Berakhir Dengan Tindakan Aborsi. *Majalah Kedokteran Nusantara: The Journal of Medical School*, *52*(2), 84–88.

Zakiyah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2).